



## Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



### Problematika Kepemimpinan Komting (Komandan Tingkat) Angkatan 2021 dan 2022 Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang

Syifana Azra<sup>1</sup>, Syamsir<sup>2</sup>, Wahyu Shandi Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, [syifanaazra07@gmail.com](mailto:syifanaazra07@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, [syamsirsaili@yahoo.com](mailto:syamsirsaili@yahoo.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Padang, [wahyushandikurniawan@gmail.com](mailto:wahyushandikurniawan@gmail.com)

Corresponding Author: [syifanaazra07@gmail.com](mailto:syifanaazra07@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Here are lots of problems that occur in the field, such as problems related to the cohesiveness of the members of the Department of State Administration, as well as problems related to programs in the context of organizing the activities of the Department of State Administration, as well as problems regarding class clothes and field work lectures. This condition certainly creates differences of opinion between department members, therefore of the various problems faced by Komting, Komting certainly has strategies and also solutions to these problems. The purpose of this research is to identify the causes or factors of the problems faced by Komting and the strategies implemented by Komting in dealing with the problems that arise. This research was conducted using a qualitative descriptive method. The results of the study say that the first step in solving the problem is solving the problem by looking for causes and not exaggerating the problem and coming must be neutral, see from a different perspective, approach emotionally and question the reasons for the students concerned.*

**Keyword:** *Leadership, Level Commander, Problematic and Problem Solving.*

**Abstrak:** Banyak sekali problematika yang terjadi di lapangan, problematika tersebut seperti permasalahan terkait kekompakan para anggota jurusan Ilmu Administrasi Negara, ada juga permasalahan yang berkaitan dengan program dalam rangka menyelenggarakan kegiatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Serta permasalahan mengenai baju angkatan dan Kuliah kerja lapangan. Kondisi ini tentunya menimbulkan perbedaan pendapat antara anggota jurusan, oleh karena itu dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh komting, seorang komting tentunya mempunyai strategi dan juga solusi dalam permasalahan ini. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi apa penyebab atau faktor permasalahan yang dihadapi oleh komting tersebut serta bagaimana strategi yang diterapkan oleh komting dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengatakan bahwa langkah komting dalam

menyelesaikan masalah adalah menyelesaikan masalah dengan mencari penyebab dan tidak membesar – besarkan masalah dan komting harus bersifat netral, melihat dari sudut pandang berbeda, melakukan pendekatan secara emosional dan mempertanyakan alasan kepada mahasiswa yang bersangkutan

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Komandan Tingkat, Problematika dan Penyelesaian masalah..

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mempengaruhi serta mengarahkan berbagai aktivitas orang-orang yang ada di dalam sebuah organisasi atau kelompok. Secara sederhana, kepemimpinan ini melibatkan antara atasan dan bawahan di dalam sebuah organisasi. (Aditya et al., 2021) Kepemimpinan juga bisa diartikan sebagai suatu proses yang diberikan dari seorang pemimpin untuk dapat mempengaruhi dan memberikan contoh kepada bawahannya melalui komunikasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab atas organisasi yang dipimpinnya, pemimpin juga harus bisa mengayomi, menciptakan kerja sama dan mendorong semangat untuk para anggotanya. (Sitompul & Ratnasari, 2019) Untuk itu maka perlunya sifat karismatik yang harus tertanam kuat dalam diri seorang pemimpin. Menurut (Conger & Kanungo, 1987) dalam (Yukl, 2015) menyatakan bahwa kepemimpinan karismatik yaitu pengakuan oleh pengikut atas kualitas seorang pemimpin karismatik yang ditentukan melalui perilaku, keahlian, dan serta aspek situasi. Pemimpin karismatik ialah yang mempunyai rasa percaya diri tinggi, mempunyai kemampuan dalam menjelaskan visinya secara gamblang sehingga mudah di mengerti, mempunyai visi dan tujuan ideal dalam melihat masa depan yang jauh lebih baik, pandai dalam mengubah keadaan, peka terhadap lingkungan.

Namun terkadang, sebagai seorang pemimpin organisasi tidak serta merta berjalan dengan mulus. Tidak jarang terjadi beberapa gejala baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Hal itu di sebabkan organisasi terdiri atas anggota yang latar belakangnya beraneka ragam. Belum lagi dengan atmosfer lingkungan sekitar yang tak selalu sama. Keadaan yang seperti ini tersebut tentu menjadi kendala dan tantangan bagi pemimpin sebagai seorang pemimpin organisasi tersebut.

Pada saat sekarang ini dalam masa kepemimpinan Komting IAN 2021 dan 2022 banyak terjadi problematika yang menjadi penghalang keharmonisan antara seorang pemimpin dan anggotanya. Komting merupakan singkatan dari Komandan Tingkat dalam suatu jurusan ilmu administrasi negara Universitas Negeri Padang. Komting bertugas dan mempunyai tanggung jawab untuk bisa memberikan arahan dan membangun kerja sama yang efektif dalam satu angkatan jurusan. Komting dipilih berdasarkan hasil dari musyawarah angkatan dan disepakati 1 nama untuk dipercayai sebagai pemimpin dalam suatu organisasi Angkatan jurusan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terkait dengan judul dalam penelitian ini tentang problematika kepemimpinan Komting, banyak sekali problematika yang terjadi di lapangan, problematika tersebut seperti permasalahan terkait kekompakan para anggota jurusan Ilmu Administrasi Negara, ada juga permasalahan yang berkaitan dengan program dalam rangka menyelenggarakan kegiatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Serta permasalahan mengenai baju angkatan dan Kuliah kerja lapangan. Kondisi ini tentunya menimbulkan perbedaan pendapat antara anggota jurusan, oleh karena itu dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh komting, seorang komting tentunya mempunyai strategi dan juga solusi dalam permasalahan ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi apa penyebab atau faktor permasalahan yang dihadapi oleh komting tersebut serta bagaimana strategi yang diterapkan oleh komting dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul di dalam angkatan jurusan Ilmu Administrasi

Negara tahun 2021 dan 2022. Atas fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini dengan judul “Problematika Kepemimpinan Komting (Komandan Tingkat) Angkatan 2021 dan 2022 Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang,”

## **METODE**

Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Mohon diuraikan dengan jelas mengenai populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, alat analisis instrument, serta teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:15) menjelaskan metode penelitian deskriptif menjadikan filsafat postpositivisme sebagai landasan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana instrument kunci diperankan oleh peneliti langsung dan menggambarkan suatu keadaan berdasarkan objektivitas atau berdasarkan fakta dan data yang terlihat.

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat. Objek dari penelitian ini adalah “Problematika Kepemimpinan Komting (Komandan Tingkat) Periode 2021-2022 Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.” Sedangkan Subjek dan Informan untuk penelitian yang kami lakukan adalah Komting, Wakil Komting, Sekretaris, Bendahara dan beberapa mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2021 dan 2022 Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Permasalahan Komting IAN Angkatan 2021 dan 2022**

Menjadi seorang pemimpin tidaklah sebatas kata memimpin. Dari kata memimpin itu banyak sekali artian di dalamnya mulai dari manajemen waktu bagi organisasi, mengatur struktur jalannya organisasi hingga mengorganisir setiap aktivitas yang ada. Tentu dalam hal ini keberhasilan seorang pemimpin menjadi tanggung jawab yang besar. Kata Sergiovanni bahwa seorang pemimpin tidak cukup hanya dengan kemampuannya memimpin saja, akan tetapi ada faktor lain seperti situasi dan kondisi yang terkait, yakni faktor tingkat kedewasaan kemampuan bawahan. Jika seandainya hal tersebut kurang terpenuhi maka berpotensi menimbulkan permasalahan di dalam organisasi. Setelah terjadi permasalahan, maka seperti kata Gagné, dkk (1992) bahwa dalam menyelesaikan pemecahan masalah diperlukan aturan kompleks atau aturan tingkat tinggi dan aturan tingkat tinggi dapat dicapai setelah menguasai aturan dan konsep terdefinisi.

Tak jarang masalah seorang pemimpin itu dapat di tangani dengan cepat, terkadang juga lama dikarenakan masalah yang cukup kompleks. Permasalahan yang terjadi biasanya dari dua sisi yaitu pihak seorang pemimpin ataupun anggota dan juga dari pihak keduanya sekaligus. Maka untuk mengetahui suatu permasalahan yang terjadi, alangkah lebih baiknya mengetahui dari dua sisi tersebut. Sehingga dapat di kaji untuk di carikan bagaimana jalan yang seharusnya.

Sebagai sebuah contoh untuk mengetahui jalannya suatu permasalahan maka di sini dilakukan penelitian terhadap kepemimpinan beberapa Komting (Komandan Tingkat) Ilmu Administrasi Negara di Universitas Negeri Padang. Pada penelitian tersebut dilakukan sebuah wawancara terhadap beberapa koresponden dari mulai Komting, Wakil Komting, Bendahara, dan beberapa Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara. Setelah melakukan wawancara maka dapatlah diambil kesimpulan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh komting IAN angkatan 2021 dan Komting angkatan 2022. Permasalahan-permasalahan itu adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dihadapi oleh komting IAN Angkatan 2021

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Komting IAN angkatan 2021, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Permasalahan terkait kekompakkan para anggota IAN angkatan

Masalah kekompakkan menjadi masalah yang sampai saat ini masih ada dan terus berkepanjangan. Hal ini terlihat dari sulitnya anggota IAN untuk kumpul angkatan. Contohnya saat rapat dalam membahas kegiatan yang akan diadakan, pasti anggota yang hadir sangat sedikit.

b. Permasalahan dalam merencanakan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan IAN

Karena minimnya tingkat partisipasi anggota IAN sehingga menyulitkan untuk mengadakan sebuah kegiatan karena jika tidak ada dari partisipasi dari anggota baik dalam bentuk hadir saat rapat maupun antusias dalam menyelenggarakan acara yang memang diadakan untuk kepentingan bersama maka kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

c. Permasalahan terkait baju IAN angkatan 2021

Menurut saudara RM, permasalahan yang terjadi terkait baju angkatan adalah adanya miss-komunikasi dan informasi yang kurang jelas dari Komting dan perangkat komting (DPH), diantaranya:

1) Jumlah baju yang dibuat dengan orang yang memesan baju tidak sama hal ini diakibatkan anggota yang tidak memesan baju tetapi tetap dibuatkan baju angkatannya oleh DPH dan ada juga baju yang double.

2) Anggota IAN angkatan 2021 yang sampai sekarang masih belum membayar uang baju angkatan.

d. Permasalahan terkait KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAN angkatan 2021 yang terpecah menjadi 2 kelompok.

Menurut saudara RM, permasalahan yang terjadi terkait KKL adalah tempat pelaksanaan KKL yang terbagi 2 karena mengingat jumlah anggota IAN angkatan 2021 yang sangat banyak yaitu kurang lebih 340 orang mahasiswa yang aktif sehingga saudara RM belum mampu mengintegrasikan seluruh anggota IAN angkatan 2021 agar dalam melaksanakan KKL bersama-sama disatu tempat yang sama dan tidak berpisah.

2. Permasalahan Yang dihadapi Komting IAN angkatan 2022

Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh komting angkatan 2022 adalah kurang responsif nya anggota angkatan 2022 menyebabkan permasalahan yang cukup serius bagi komting IAN angkatan 2022. Kurang responsif nya anggota itu tentu saja menyulitkan komting dalam hal mengurus dan mengkoordinir anggota angkatan 2022 ini. Sama halnya dengan komting angkatan 2021, ketika anggota kurang responsive terhadap apa yang akan dilakukan atau apa yang terjadi di angkatan nya sendiri hal inilah yang menyebabkan permasalahan terbesar bagi seorang komting untuk berkomunikasi dengan baik dengan para anggotanya.

**B. Faktor Penyebab Permasalahan Komting IAN 2021 dan 2022**

Menurut Abd. Muhith, kata problematika berasal dari bahasa Inggris yakni kata "Problematic" yang berarti permasalahan. Sedangkan dalam KBBI, problematika memiliki arti sebagai permasalahan yang muncul akibat adanya suatu hal syang belum bisa diselesaikan. Jadi, problematika merupakan suatu persoalan yang timbul akibat adanya kesenjangan antara harapan dengan keadaan nyata sehingga membutuhkan solusi berupa penyelesaian masalah.

Begitupun juga dengan kepemimpinan Komting IAN angkatan 2021 dan 2022, terdapat sejumlah problematika yang masih belum terselesaikan dan dicarikan solusi. Problematika tersebut disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, berikut faktor yang menyebabkan timbulnya problematika dalam kepemimpinan Komting IAN angkatan 2021 dan 2022, diantaranya:

1. Kepemimpinan Komting IAN 2021

Menurut saudara RM, adanya permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Permasalahan terkait kekompakkan para anggota IAN angkatan 2021, disebabkan oleh:
  - 1) Partisipasi anggota IAN angkatan 2021 yang rendah, misalnya dalam menghadiri berbagai rapat.
  - 2) Mahasiswa yang apatis, menurut saudara RM sikap apatisisme anggota IAN angkatan 2021 sangat tinggi. Hal ini terlihat dari ketidakpedulian, bodo amat, dan minimnya partisipasi dari anggota terkait hal-hal yang berkaitan dengan angkatan seperti rapat angkatan.
- b. Permasalahan dalam merencanakan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan IAN angkatan 2021, disebabkan oleh:
  - 1) Minimnya partisipasi anggota IAN angkatan 2021 sehingga sulit untuk melaksanakan kegiatan angkatan.
  - 2) RM selaku komting merasa kurang mengkoordinasikan seluruh anggota IAN angkatan 2021.
  - 3) Anggota IAN angkatan 2021 yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga kurang waktu untuk kepentingan angkatan.
  - 4) Minimnya ruang dari dapertemen untuk anggota IAN angkatan 2021 berkreasi dan aktif di dapertemen.
- c. Permasalahan terkait baju IAN angkatan 2021, disebabkan oleh:

Kurangnya kesadaran dan rasa tanggungjawab anggota IAN angkatan 2021 sehingga sampai sekarang belum membayar baju angkatan yang telah mereka pesan.
- d. Permasalahan terkait KKL (Kuliah Kerja Lapangan) IAN angkatan 2021 yang terpecah menjadi 2 kelompok, disebabkan oleh:

Tingkat ekonomi anggota IAN angkatan 2021 yang berbeda-beda sehingga anggota harus memilih tempat KKL yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka, yaitu antara Jakarta atau Pekanbaru.

*“Menurut RM, faktor utama yang menyebabkan keempat permasalahan yang terjadi dalam angkatan IAN 2021 adalah tingginya apatisisme anggota IAN 2021.”* Kemudian menurut AR, faktor permasalahannya adalah kurangnya partisipasi dan kesadaran dari anggota angkatan dan sulit nya membagi waktu antara angkatan, perkuliahan, dan organisasi.

Menurut S, permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan keadaan ekonomi anggota itu sendiri atau karena memang tidak adanya rasa tanggung jawab anggota tersebut. Kemudian menurut anggota, banyak faktor yang menyebabkan permasalahan baik itu secara internal maupun eksternal. Dari segi mahasiswa, mahasiswa kurang menyukai sikap kepemimpinan komting, contohnya komting menyampaikan sesuatu yang dinilai panjang namun kata yang disampaikan itu berulang-ulang. kemudian mahasiswa yang banyak membuat komting sulit memahami kehendak setiap mahasiswa.

2. Kepemimpinan Komting IAN 2022

- a. Menurut Komting, faktor yang menyebabkan adanya problematika dalam kepemimpinannya adalah miskomunikasi dan keegoisan teman" angkatan saya dan terakhir yaitu perselisihan antar sesama teman" angkatan.

- b. Menurut Bendahara, faktor yang menjadi permasalahan dari kepemimpinan adalah kurangnya komunikasi dengan angkatan.
- c. Menurut anggota, faktor yang menyebabkan permasalahan adalah karena kurangnya kedekatan antar mahasiswa IAN bp 22 seperti belum kenal satu sama lain.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan faktor penyebab timbulnya problematika kepemimpinan Komting IAN 2021 dan 2022, diantaranya:

- a. Komunikasi yang kurang efektif

Faktor utama penyebab problematika kepemimpinan Komting angkatan 2021 dan 2022 adalah komunikasi yang kurang efektif. Kurang efektifnya komunikasi di angkatan 2021 dan 2022 dapat terlihat dari hubungan antar Komting dengan anggota maupun hubungan anggota dengan anggota yang kurang akrab sehingga menyebabkan komunikasi menjadi kurang efektif bahkan sering terjadi miss-komunikasi dari informasi yang disampaikan maupun diterima oleh mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022.

Komunikasi yang kurang efektif tersebut akan memunculkan berbagai permasalahan seperti munculnya sikap apatis mahasiswa sehingga kurang respon dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan angkatan. Tentunya hal ini akan menghambat dan mempersulit proses koordinasi dalam angkatan sehingga angkatan menjadi tidak solid dan kegiatan akan sulit untuk dilaksanakan.

- b. Sikap apatisme dan egoisme yang tinggi

Faktor tingginya sikap apatisme dan egoisme mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022 menjadi salah satu faktor penyebab problematika kepemimpinan Komting angkatan 2021 dan 2022. Apatisme merupakan sikap acuh tak acuh dan tidak mau tahu seseorang terhadap lingkungan sekitarnya yang timbul karena kurang efektifnya komunikasi dalam sebuah organisasi. Apatisme akan mendorong timbulnya sikap egoisme yaitu keinginan untuk menang sendiri dan mementingkan diri sendiri.

Tingginya sikap apatisme mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022 dapat terlihat dari ketidakpedulian, bodo amat, dan minimnya partisipasi dari anggota terkait hal-hal yang berkaitan dengan angkatan seperti rapat angkatan sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lambat.

Disamping apatisme yang tinggi, sikap egoisme Komting maupun anggota IAN angkatan 2021 dan 2022 juga terlihat dari cara menyampaikan pendapat yang harus didengar dan diakui serta apabila dirasa tidak menguntungkan lebih memilih untuk tidak peduli.

Sikap apatis dan egois yang tinggi disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar individu sehingga terjalin hubungan yang kurang baik akibat kurang efektifnya komunikasi. Sikap apatis dan egois yang tinggi sangat berdampak buruk karena individu yang apatis dan egois cenderung sulit untuk berkembang dan parahnya sikap ini dapat berpotensi menimbulkan permasalahan bahkan perpecahan dalam sebuah organisasi, terkhusus mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022.

- c. Kurangnya partisipasi dan kesadaran

Faktor kurangnya partisipasi dan kesadaran dari mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022 disebabkan oleh tingginya sikap apatisme. Sikap apatis yang tinggi berdampak pada tingkat partisipasi mahasiswa yang sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi dan kesadaran dari mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022 untuk menghadiri rapat angkatan sehingga sulit untuk melaksanakan sebuah kegiatan serta kurangnya kesadaran untuk melunasi biaya baju angkatan yang sampai sekarang ini masih ada yang belum lunas.

Selain itu, rasa kurang suka dengan cara kepemimpinan komting, kurangnya rasa tanggungjawab, sulitnya membagi waktu antara angkatan, perkuliahan, dan organisasi turut menjadi faktor penyebab rendahnya partisipasi mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022.

d. Perbedaan tingkat ekonomi

Faktor terakhir yang menjadi faktor penyebab problematika kepemimpinan Komting IAN angkatan 2021 dan 2022 adalah faktor perbedaan tingkat ekonomi mahasiswa IAN angkatan 2021 dan 2022. Tentunya faktor ini tidak bisa dianggap sepele, karena pada kenyataannya hal ini juga menjadi faktor penentu aktifnya mahasiswa dalam berpartisipasi.

Karena adanya perbedaan tingkat ekonomi sehingga dalam melaksanakan suatu kegiatan angkatan harus mempertimbangkan kondisi ekonomi dari masing-masing anggota yang seringkali menjadi perdebatan dan perselisihan dalam angkatan. Hal ini dapat terlihat dari penentuan tempat KKL IAN angkatan 2021 yang membutuhkan waktu lama serta muncul rasa kurang setuju sebagian anggota kepada komting karena terkesan tidak mempertimbangkan kondisi finansial anggota dalam menentukan tempat KKL IAN angkatan 2021. Dan pada akhirnya anggota IAN angkatan 2021 terbagi menjadi 2 sesuai pilihan tempat KKL yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka, yaitu antara Jakarta atau Pekan Baru.

### C. Strategi Komting Dalam Menghadapi Masalah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "Stratego" artinya merencanakan pemusnahan musuh dengan menggunakan cara yang efektif. Pearce dan Robin berpendapat bahwa strategi merupakan rencana tertentu dengan orientasi masa depan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Pendapat David, Strategi adalah untuk mencapai tujuan jangka panjang, dimana tindakan potensial dan membutuhkan keputusan manajemen dan sumber daya organisasi dalam jumlah besar. strategi mengacu pada tujuan, sasaran organisasi, dan perumusan tugas dengan suatu program atau metode yang dibutuhkan untuk menjamin strategi telah diimplementasikan untuk mencapai strategi akhir. strategi dapat meningkatkan produktivitas baik dalam jangka pendek ataupun panjang karena mengingat strategi memiliki banyak fungsi dan dimensi, maka perlu mempertimbangkan baik faktor internal ataupun eksternal yang relevan dengan bisnis.

Strategi pimpinan dapat menunjukkan keberhasilan serta tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut. Strategi juga bukan hanya sekedar suatu rencana, tetapi pedoman yang diaplikasikan dalam suatu program dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, strategi merupakan suatu hal yang sangat sangat penting dan vital di dalam organisasi.

Strategi yang dilakukan komting dalam menghadapi permasalahan:

1. Pertama yaitu mencari akar masalah yang terjadi dan juga tidak membesar-besarkan masalah. Anggota mungkin memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda dengan teman atau rekan mereka, yang dapat menyebabkan konflik atau ketegangan. Ini bisa berkaitan dengan topik perkuliahan, metode belajar yang berbeda, atau perbedaan nilai atau prinsip. Solusinya dengan mendorong anggota untuk berkomunikasi dengan teman atau rekan mereka secara terbuka dan terhormat. Mendorong dialog yang konstruktif dan mendengarkan pandangan orang lain dapat membantu mengatasi perbedaan pendapat. Mengadakan pertemuan atau diskusi kelompok kecil juga dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik antara semua pihak.
2. Kedua, komting akan netral dan tidak berpihak kepada siapapun. Sebagai seorang netral, penting untuk mendengarkan dan memahami semua pihak yang terlibat dalam masalah antara teman atau perkuliahan. Untuk itu ada beberapa solusi sebagai seorang

netral yang dapat membantu mengatasi permasalahan secara netral. Ajak semua pihak yang terlibat untuk berbicara secara terbuka dan jujur tentang masalah yang mereka hadapi. Berikan ruang bagi setiap orang untuk menyampaikan pendapat, keprihatinan, dan pengalaman mereka tanpa takut dihakimi atau diinterupsi. Jika konflik antara teman tidak dapat diselesaikan secara langsung, pertimbangkan untuk melibatkan pihak ketiga netral sebagai mediator. Mediator dapat membantu memfasilitasi dialog yang konstruktif, membantu semua pihak memahami perspektif satu sama lain, dan mencari solusi yang saling menguntungkan.

3. Ketiga, Melihat dari sudut pandang yang berbeda, jadi tidak hanya melihat pada satu sudut pandang tetapi dari sudut pandang yang berbeda dan akan melakukan evaluasi bagaimana agar tidak lagi terjadi permasalahan dalam angkatan. Menyadari pentingnya melihat dari sudut pandang yang berbeda adalah langkah yang baik untuk mengatasi permasalahan dan mencegah terulangnya masalah di masa yang akan datang. Pentingnya komunikasi bisa mengajarkan pentingnya mendengarkan dengan empati, berbicara dengan jelas, dan mengungkapkan pendapat dengan sopan. Juga, perkuat pentingnya respektabilitas dan saling menghargai dalam komunikasi.
4. Strategi selanjutnya adalah mencoba pendekatan secara emosional terlebih dahulu, dan memberitahu kan kepada anggota akan pentingnya silaturahmi dan kekompakan sesama anggota angkatan. Untuk menjalankan silaturahmi dan kekompakan sesama anggota angkatan perlunya diadakan kegiatan atau acara yang memungkinkan anggota angkatan untuk saling mengenal secara lebih mendalam. Sebagai seorang pemimpin atau anggota angkatan yang aktif, kami berusaha menjadi contoh yang baik dalam mempraktikkan nilai-nilai silaturahmi, kekompakan, dan saling mendukung. Tindakan yang akan mempengaruhi anggota lainnya dan menginspirasi mereka untuk bertindak dengan cara yang sama.
5. Strategi yang terakhir adalah mempertanyakan secara personal alasan anggota jika memiliki masalah antara teman atau mengenai perkuliahan. Lalu menyediakan solusi yang mungkin dapat mengatasi permasalahan tersebut. Tentu saja setiap individu memiliki masalah dan tantangan yang berbeda dalam kehidupan mereka, termasuk masalah antara teman atau yang berkaitan dengan perkuliahan. Saat menghadapi masalah semacam ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor dan berkomunikasi dengan anggota tersebut untuk memahami alasan mereka.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan komting jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2021 dan 2022 mendapatkan banyak problematika. Problematika yang timbul bukan hanya berasal dari anggota angkatan saja namun juga berasal dari kepemimpinan komting itu sendiri. Berbagai permasalahan seperti permasalahan kekompakan, permasalahan penyelenggaraan acara angkatan hingga permasalahan mengenai sikap anggota apatis membuat problematika kepemimpinan komting menjadi beraneka ragam.

Di dalam problematika yang timbul ini tentu banyak sekali faktor yang menjadi penyebab timbulnya problematika tersebut, berbagai macam faktor tersebut adalah seperti sangat minimnya anggota angkatan jurusan ilmu administrasi yang merespon jika akan diadakan sesuatu acara atau kegiatan yang bersangkutan dengan angkatan, hingga kurangnya rasa kesadaran dan tanggung jawab dari anggota yang tentunya membuat permasalahan semakin Panjang. Karena kegiatan ataupun hal yang bersangkutan dengan angkatan tentu saja harus melibatkan seluruh anggota angkatan dengan dipimpin langsung oleh komting, namun permasalahannya adalah banyaknya anggota angkatan yang tidak mendengar dan tidak peduli dengan arahan yang telah diberikan oleh komting. Hal tersebutlah yang membuat Problematika kepemimpinan komting menjadi semakin banyak dan berkepanjangan.



Namun menjadi seorang pemimpin tentu saja tidak boleh untuk merasa cepat putus asa dan menyerah, dengan adanya problematika yang timbul, disitulah pemimpin dituntut untuk mencari jalan keluar dan menemukan strategi yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang ada khususnya di dalam angkatan jurusan Ilmu Administrasi Negara ini. Strategi-strategi yang diterapkan oleh komting tentu nya sangat bermacam ragam seperti mencari sebaik mungkin akar dari permasalahan, bersikap secara netral terhadap permasalahan yang timbul, melihat dari segala macam aspek dan sudut pandang, hingga mencoba melakukan pendekatan secara emosional terlebih dahulu dengan menanyakan secara personal apa kendala dan apa yang menyebabkan permasalahan ini timbul sehingga dari cara komting dapat menemukan solusi-solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul di angkatan Ilmu Administrasi Negara tahun 2021 dan 2022.

## REFERENSI

- Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., Politeknik, F., & Pemasarakatan, I. (2021). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERKARAKTER DALAM KEMAJUAN ORGANISASI 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 427–435. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Abijaya, S., Wildanu, E., & Jamaludin, A. (2021). *PERANAN KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI*. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17-26.
- Abd. Muhih. (2018). *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*. *Indonesian Journal of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1*, hal 47.
- Al-Humaizi, T. (2021). *Apatisme Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Terhadap Pemira Persma Dan Wapresma Pada Tahun 2019 (Suatu Pemilihan Pada Pemilihan Raya Presiden Mahasiswa dan Wakil Presiden Mahasiswa Tahun 2019)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(3).
- Faulina, S., Syamsir, S., Jauza, R., & Putri, F. J. (2022). *STRATEGI PIMPINAN HMJ IAN FIS UNP PERIODE 2020-2021 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MAHASISWA*. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(4), 239-245.
- Hakiki, M. S., & Anggraini, D. A. (2022). *Studi Literatur Kepemimpinan, Konflik dan Manajemen Konflik*. *MANDAR: Social Science Journal*, 1(2), 121-131.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.
- Pratiwi, E. S., & Verawati, D. M. (2021). *Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja*. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 252-263.
- Rahmawati, D. (2017). *Gaya manajemen konflik mahasiswa aktivis organisasi HIMA PPB FIP UNY*. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(8), 416-428.
- Ramadani, I., Amanda, C., Hapsari, A., & Syamsir, S. (2022). *STRATEGI KEPEMIMPINAN GUBERNUR BEM FIS UNP PERIODE 2020–2021 PADA MASA PANDEMI COVID 19*. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(1), 43-47.
- Sitanggang, F. E. C., & Cibro, I. (2022). *Analisis Kepemimpinan Teman Sejawat dalam UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen Institut Pertanian Bogor*. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration studies*, 1(3), 167-173.

- Soliha, E., & Hersugondo, H. (2008). *Kepemimpinan yang efektif dan perubahan organisasi*. Fokus Ekonomi, 7(2), 24400.
- Sitompul, T. I., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Takamori Indonesia Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 386–403. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2185>
- Sumantri, R. A. (2013). *PROBLEMATIKA KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. AN NUR: Jurnal Studi Islam, 5(1).
- Tampubolon, M. (2022). *DINAMIKA KEPEMIMPINAN*. SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi, 2(1), 1-7.